

HUBUNGAN *PEER ATTACHMENT* SISWA DENGAN KECEMASAN SOSIAL

SKRIPSI

*Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**Shania Andrisa Putri
NIM. 19006043/2019**

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

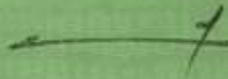
PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Shania Andrisa Putri
NIM : 19006043
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, 25 Februari 2026

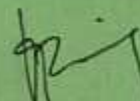
Disetujui Oleh

Kepala Departemen



Dr. Zaidan Anji, S.Pd., M.Pd., Kons.
NIP. 199006012015041002

Pembimbing Akademik



Dr. Frisca Meivilona Yendi, S.Pd., M.Pd., Kons.
NIP. 199104212015042003

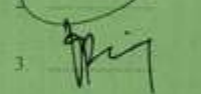
PENGESAHAN TIM VALIDATOR

Dinyatakan Lulus Setelah Menerbitkan Naskah Artikel Ilmiah pada
Jurnal Ilmiah Terakreditasi/Bereputasi dan Divalidasi sesuai Ketentuan
Peraturan Rektor Nomor 05 Tahun 2024 tentang Pelaksanaan Tugas Akhir Mahasiswa
Universitas Negeri Padang

Judul	: Hubungan <i>Peer Attachment</i> Siswa dengan Kecemasan Sosial
Judul Artikel Ilmiah	: <i>Peer Attachment</i> dan Kecemasan Sosial pada Siswa : Studi Korelasional
Jurnal Ilmiah	: <i>Counseling Humanities Review (CHIR)</i>
Nama	: Shania Andrisa Putri
NIM	: 19006043
Departemen/Prodi	: Bimbingan dan Konseling
Fakultas	: Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, 25 Februari 2026

Tim Validator

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Zaidiun Auli, S.Pd., M.Pd., Kons.	Kepala Departemen	1. 
2.	Dr. Reda Hariko, S.Pd., M.Pd., Kons.	Kepala Laboratorium	2. 
3.	Dr. Frisca Merviloria Yendi, S.Pd., M.Pd., Kons.	Pembimbing	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Shania Andrisa Putri
NIM/BP : 19006043/2019
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan *Peer Attachment* Siswa dengan Kecemasan Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 25 Februari 2026

Saya yang menyatakan,



Shania Andrisa Putri

NIM. 19006043

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam proses penulisan dan pelaksanaan. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada::

1. Ibu Dr. Frischa Meivilona Yendi, S.Pd., M.Pd., Kons., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, serta bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Zadrian Ardi, S.Pd., M.Pd., Kons., selaku Kepala Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang sekaligus Dosen Kontributor I, yang telah memberikan pembahasan, saran, dan masukan berharga dalam penulisan proposal ini.
3. Ibu Dr. Lisa Putriani, S.Pd., M.Pd., Kons., selaku Dosen Kontributor II, yang telah memberikan pembahasan, saran, dan masukan berharga dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Ramadi, selaku staf tata usaha Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah memberikan pelayanan terbaik dan kelancaran administrasi selama masa perkuliahan.
5. Kepada Kepala SMA Adabiah 2 Padang, guru Bimbingan dan Konseling, serta seluruh siswa yang menjadi responden penelitian atas izin, kerja sama, dan partisipasi yang telah diberikan.
6. Kedua orang tua, Ayahanda Restrian Andri dan Ibunda Aisyah yang selalu mendoakan peneliti, mendukung penuh dengan cinta dan kasih sayang, hingga

peneliti bisa sampai pada tahap ini. Saudara peneliti, adik Marisa Mediana yang menjadi alasan peneliti semangat dalam mengerjakan skripsi.

7. Sahabat dan teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

ABSTRAK

Shania Andrisa Putri. 2026. *Hubungan Peer attachment dengan Kecemasan Sosial pada Siswa SMA Adabiah 2 Padang*. Skripsi. Departemen Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Masa remaja merupakan tahap perkembangan yang ditandai oleh meningkatnya kebutuhan akan penerimaan sosial dan keterikatan dengan teman sebaya. Pada masa ini, siswa dihadapkan pada berbagai tuntutan sosial yang dapat memunculkan kecemasan sosial apabila tidak diimbangi dengan hubungan pertemanan yang sehat. Salah satu faktor yang secara teoritis berkaitan dengan kecemasan sosial adalah *peer attachment*, yaitu kualitas keterikatan emosional remaja dengan teman sebaya yang meliputi aspek kepercayaan, komunikasi, dan keterasingan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *peer attachment* dengan kecemasan sosial pada siswa SMA Adabiah 2 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Subjek penelitian berjumlah 249 siswa yang dipilih menggunakan teknik *proportional random sampling*. Instrumen penelitian berupa skala *peer attachment* dan skala kecemasan sosial yang telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan uji linearitas sebagai prasyarat analisis, kemudian dilanjutkan dengan uji korelasi *Pearson Product Moment* untuk mengetahui hubungan antara *peer attachment* dengan kecemasan sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *peer attachment* dan kecemasan sosial dengan nilai koefisien korelasi $r = 0,273$ dan signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,01$), dengan tingkat hubungan yang tergolong rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa *peer attachment* merupakan salah satu faktor yang berkaitan dengan kecemasan sosial siswa, meskipun bukan satu-satunya faktor yang memengaruhinya. Aspek kepercayaan dan komunikasi berperan sebagai faktor protektif, sedangkan aspek keterasingan berkaitan dengan meningkatnya kecemasan sosial.

Kata Kunci: *Peer attachment*, Kecemasan Sosial, Remaja

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan *Peer Attachment* Siswa dengan Kecemasan Sosial”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi penyempurnaan karya ilmiah ini. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca, serta menjadi bahan rujukan dalam pengembangan layanan bimbingan dan konseling, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan kualitas hubungan *peer attachment* serta upaya pencegahan dan penanganan kecemasan sosial pada siswa.

Padang, Februari 2026

Shania Andrisa Putri
19006043

DAFTAR ISI

Halaman

UCAPAN TERIMAKASIH.....	i
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	10
A. Latar Belakang Masalah Penelitian	10
B. Identifikasi Masalah Penelitian.....	14
C. Pembatasan Masalah Penelitian.....	16
D. Rumusan Masalah Penelitian.....	16
E. Asumsi Penelitian	17
F. Tujuan Penelitian	17
G. Manfaat Penelitian	18
BAB II KAJIAN TEORI	20
A. Kecemasan Sosial	20
1. Definisi Kecemasan Sosial.....	20
2. Aspek-aspek Kecemasan Sosial.....	22
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Sosial	24
4. Dampak Kecemasan Sosial pada Kehidupan Siswa	28
B. <i>Peer attachment</i>	30
1. Definisi <i>Peer attachment</i>	30
2. Aspek-aspek Konseptual <i>Peer attachment</i>	33
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Peer attachment</i>	34
4. Peran <i>Peer attachment</i> dalam Kehidupan Sosial Remaja	37
C. Hubungan <i>Peer attachment</i> dengan Kecemasan Sosial.....	38
D. Peran Konselor dalam Mengatasi Kecemasan Sosial	40
E. Kajian Penelitian yang Relevan	43
F. Kerangka Berpikir.....	45

G. Hipotesis Penelitian	46
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Desain Penelitian	47
B. Populasi dan Sampel Penelitian	48
C. Definisi Operasional	51
D. Instrumen Penelitian	52
E. Prosedur Penelitian	54
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	57
G. Teknik Pengumpulan Data.....	59
H. Teknik Analisis Data.....	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	67
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	67
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	72
D. Hubungan <i>Peer Attachment</i> Siswa dengan Kecemasan Sosial.....	78
E. Implikasi Dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling	81
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86
DAFTAR RUJUKAN.....	88
LAMPIRAN.....	95

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian.....	48
Tabel 2. Penskoran Jawaban Responden Penelitian.....	53
Tabel 3. Rancangan Kisi – kisi Angket Kecemasan Sosial.....	55
Tabel 4. Rancangan Kisi – kisi Angket <i>Peer attachment</i>	56
Tabel 5. Uji Reabilitas <i>Peer attachment</i>	58
Tabel 6. Uji Reabilitas Kecemasan Sosial	58
Tabel 7. Nilai Mean <i>Peer attachment</i> dan Kecemasan Sosial.....	60
Tabel 8. Kategori Penskoran Interval Hasil Penelitian.....	62
Tabel 9. Kategori Persentase.....	63
Tabel 10. Penskoran Nilai Korelasi Penelitian.....	66
Tabel 11. Deskripsi Data Kecemasan Sosial Berdasarkan Sub Variabel	67
Tabel 12. Rangkuman Distribusi Frekuensi dan Persentase Kecemasan Sosial..	68
Tabel 13. Deskripsi Data <i>Peer attachment</i>	70
Tabel 14. Rangkuman Distribusi Frekuensi dan Persentase <i>Peer attachment</i> ...	71
Tabel 15. Hasil Uji Normalitas One-Sample <i>Kolmogorov-Smirnov Test</i> (Hasil Uji Normalitas).....	73
Tabel 16. Hasil Uji Linearitas.....	74
Tabel 17. Korelasi <i>Peer attachment</i> (X) dengan Kecemasan Sosial (Y).....	74

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir Konseptual.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen	96
Lampiran 2. Instrumen Penelitian	98
Lampiran 3. Rekapitulasi <i>Judge</i> Penelitian	105
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas	112
Lampiran 5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Sesudah Uji Validitas	118
Lampiran 6. Instrumen Penelitian Sesudah Uji Validitas.....	120
Lampiran 7. Tabulasi Pengolahan Data Kedua Variabel.....	128
Lampiran 8. Tabulasi Pengolahan Data <i>Peer Attachment</i>	133
Lampiran 9. Tabulasi Pengolahan Data Kecemasan Sosial.....	147
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian	167
Lampiran 11. Surat Tanda Sudah Meneliti dari Sekolah.....	169

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Masa remaja merupakan masa yang penting saat pertumbuhan sosial dan emosional, di mana remaja menghadapi berbagai macam tantangan baru baik dari lingkungan sosial yang ada pada sekitar mereka. Selama fase ini, mereka terindikasi merasa cemas secara sosial, yang mana kondisi psikologis ketika seseorang merasa takut yang berlebihan akan dihakimi negatif, cenderung menghindari berinteraksi dengan orang lain, mengalami kesulitan ketika ia berada di situasi sosial (*American Psychiatric Association*, 2022). La Greca dan Harrison (2005) menyatakan bahwa kecemasan sosial kepada remaja dapat dinilai yakni menggunakan Skala Kecemasan Sosial untuk Remaja (SAS-A). Skala tersebut memiliki tiga dimensi, yaitu rasa takut terhadap evaluasi negatif (FNE), penghindaran sosial yang mana kesulitan dalam situasi baru (*SAD-New*), serta penghindaran sosial dan kesulitan umum (*SAD-General*). Gejala-gejala tersebut bisa menyebabkan masalah besar dalam pertumbuhan sosial remaja, karena bisa mengganggu kemampuan mereka untuk berpartisipasi di kelas, menghambat proses pembentukan identitas diri, dan memengaruhi hubungan sosial dengan orang lain secara negatif.

Merujuk kepada data Erskine et al. (2023) dan Szücs et al. (2025), setidaknya 15 sampai dengan 20 persen remaja di seluruh dunia terdampak pada gangguan kecemasan sosial. Kondisi yang serupa juga ditemukan di

Indonesia melalui laporan I-NAMHS, di mana gangguan ini menjadi salah satu masalah kesehatan mental yang paling sering dilaporkan (Wahdi et al., 2023). Konsistensi dari temuan ini juga terpaparkan pada penelitian Pham et al. (2024) dan Juliansen et al. (2024) yang menyoroti kerentanan kesehatan mental pada masa remaja. Secara kolektif, berbagai temuan ini mengindikasikan bahwa kecemasan sosial merupakan salah satu dari persoalan serius yang menuntut perhatian khusus, terutama jika dikaitkan dengan dampak jangka panjang dari pandemi COVID-19.

Melalui hubungan teman sebaya, tingkat kecemasan sosial seorang remaja dapat termodifikasi. Armsden & Greenberg (1989) menggarisbawahi bahwa ikatan yang sehat mencakup komunikasi terbuka dan kepercayaan yang tinggi, tanpa adanya rasa keterasingan yang mendalam. Efek positif dari hubungan ini mencakup penguatan aspek psikososial, di mana remaja menjadi lebih mampu mengontrol emosi dan lebih terampil dalam berinteraksi dengan lingkungannya (Gupta & Talukdar, 2025; Therriault et al., 2024). Sebaliknya, *peer attachment* yang lemah ditandai dengan rendahnya kepercayaan, minimnya komunikasi, serta meningkatnya perasaan keterasingan, yang pada akhirnya memperbesar risiko munculnya kecemasan sosial.

Munculnya kecemasan saat bersosialisasi sering kali berakar pada bagaimana seorang remaja menjalin ikatan dengan teman sebayanya. Penelitian terdahulu oleh La Greca dan Harrison (2005) memberikan bukti bahwa keterbatasan dalam kualitas relasi sosial berbanding lurus dengan

tingginya kecemasan remaja. Dinamika ini diperinci oleh Zhou, Wang, dkk. (2024) melalui aspek *trust*, *communication*, dan *alienation* sebagai faktor yang sangat menentukan level kecemasan sosial. Hal ini turut diperkuat oleh pandangan Therriault dkk. (2024) mengenai peran lingkungan sebaya yang tidak kondusif dalam memperparah kondisi keterasingan remaja, sehingga menurunkan kualitas keterikatan sosial remaja. Dengan demikian, *peer attachment* berperan penting sebagai faktor yang memengaruhi intensitas kecemasan sosial.

Apa yang teramati secara nyata di lapangan mencerminkan validitas dari teori yang dikemukakan oleh para ahli tersebut. Hasil observasi awal di SMA Adabiah 2 Padang pada 2–5 Juni 2025 memperlihatkan adanya siswa yang cenderung menghindari interaksi, gugup saat berbicara di depan kelas, enggan berdiskusi, serta takut terhadap evaluasi negatif dari teman sebaya. Keterangan yang diperoleh dari konselor sekolah mengonfirmasi adanya keterkaitan antara kecemasan sosial yang tinggi dengan defisit kepercayaan diri siswa dalam berinteraksi. Gejala ini tampak melalui sikap pasif dalam berkomunikasi serta munculnya persepsi bahwa diri mereka tersisih atau tidak dianggap di dalam kelompok pertemanan. Kondisi ini memperlihatkan bahwa kecemasan sosial berdampak nyata pada lemahnya *peer attachment* siswa dengan lingkungannya.

Meskipun demikian, mayoritas studi terdahulu mengambil latar di mancanegara, yang secara otomatis memiliki latar belakang sosiokultural yang tidak identik dengan kondisi di Indonesia. Penelitian lokal mengenai

hubungan *peer attachment* dengan kecemasan sosial masih terbatas, khususnya di tingkat SMA yakni SMA Adabiah 2 Padang. Beberapa studi terbaru memang menemukan hubungan serupa, seperti Izzaty (2025) yang menjelaskan bahwa dukungan sosial sebaya menurunkan kecemasan sosial, serta Mota *et al.* (2024) yang menemukan bahwa dimensi *peer attachment* seperti komunikasi dan kepercayaan dapat melindungi remaja dari kecemasan sosial. Sayangnya, aplikasi instrumen standar seperti IPPA dan SAS-A masih jarang ditemui dalam studi-studi di tanah air, padahal kedua alat ukur ini memiliki akurasi yang tinggi dalam memotret fenomena psikologis remaja. Hal ini menunjukkan adanya *research gap* yang perlu dijawab melalui kajian empiris di konteks lokal.

Korelasi antara kelekatan teman sebaya dan rasa cemas dalam situasi sosial pada siswa SMA khususnya di SMA Adabiah 2 Padang yang menjadi fokus utama sebagaimana menuntut adanya data empiris konkret. Hasil dari analisis ini diharapkan mampu mengarahkan guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam memformulasi layanan intervensi yang presisi, mencakup pendekatan konseling perorangan, dinamika kelompok, serta program yang berfokus pada penguatan keterampilan interpersonal siswa. Secara teoretis, penelitian ini juga memperkaya literatur bimbingan konseling di Indonesia terkait kesehatan mental remaja.

Berlandaskan pemaparan di atas, studi ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji tingkat kebermaknaan hubungan antara *peer attachment* (kelekatan teman sebaya) dan kecemasan sosial pada siswa SMA Adabiah

2 Padang. Penelusuran mengenai keterkaitan kedua variabel ini krusial, baik untuk memperkaya landasan teoretis di bidang bimbingan dan konseling, maupun guna menyajikan dampak praktis bagi lembaga sekolah dalam mendongkrak mutu layanan pendidikan. Atas dasar tersebut, riset ini mengangkat judul “Hubungan antara Kecemasan Sosial dengan *Peer attachment* pada Siswa SMA Adabiah 2 Padang”.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang, kecemasan sosial dan keterikatan teman sebaya (*peer attachment*) berperan penting dalam perkembangan sosial-emosional siswa. Kecemasan sosial ditandai rasa takut evaluasi negatif, gugup saat berbicara, dan cenderung menarik diri dari interaksi sosial (*American Psychiatric Association*, 2022; Lee *et al.*, 2024). Kondisi ini berdampak pada rendahnya partisipasi dalam kelas, kegiatan kelompok, dan kualitas hubungan pertemanan (S. H. Spence & Rapee, 2016; Chen *et al.*, 2024).

Lebih lanjut, konsep keterikatan teman sebaya (*peer attachment*) dijabarkan melalui tiga aspek fundamental, yaitu dimensi kepercayaan (*trust*), pola komunikasi (*communication*), dan rasa keterasingan (*alienation*) (Armsden & Greenberg, 1987; Gupta & Talukdar, 2025). Dalam konteks ini, siswa yang mengalami kecemasan sosial intensif umumnya menunjukkan tingkat kepercayaan yang rendah, interaksi komunikatif yang terbatas, serta persepsi keterasingan yang menonjol dalam hubungan interpersonal mereka (Kim & Chun, 2022). Hal ini menunjukkan

adanya keterkaitan erat antara kualitas *peer attachment* dan tingkat kecemasan sosial.

Merujuk pada fenomena lapangan dan kajian teoritis serta pengamatan, berikut adalah rincian masalah yang ditemukan:

1. Ditemukan kecenderungan pada siswa untuk menarik diri dari interaksi sosial karena adanya ketakutan akan mendapatkan evaluasi negatif dari orang lain.
2. Beberapa siswa gugup saat berbicara, enggan berdiskusi, atau menarik diri dari kelompok.
3. Siswa sulit mempercayai teman, merasa kurang mendapat dukungan, dan tidak terbuka dalam pertemanan.
4. Siswa kurang berkomunikasi, enggan menyampaikan pendapat atau perasaan.
5. Sebagian siswa merasa terasing, dikucilkan, atau tidak memiliki kedekatan dengan kelompok sebaya.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa kecemasan sosial yang tinggi berimplikasi pada rendahnya kualitas keterikatan dengan teman sebaya. Rendahnya kepercayaan (*trust*), komunikasi (*communication*), serta tingginya keterasingan (*alienation*) memperburuk kondisi psikososial siswa. Akibatnya, perkembangan sosial-emosional mereka dapat terhambat (Kim & Chun, 2022); Gupta & Talukdar, 2025).

C. Pembatasan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi persoalan yang telah dipaparkan, cakupan studi ini dibatasi pada batasan-batasan berikut:

1. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada analisis keterkaitan antara *peer attachment* (kelekatan teman sebaya) dan tingkat kecemasan sosial yang dialami oleh siswa di SMA Adabiah 2 Padang.
2. Fokus investigasi meliputi pengukuran kecemasan sosial pada tingkat menengah hingga berat, serta penjabaran aspek-aspek *peer attachment* yang mencakup *trust* (kepercayaan), *communication* (komunikasi), dan *alienation* (keterasingan).
3. Keterbatasan studi ini tidak melibatkan variabel lain di luar *peer attachment* yang berpotensi berkontribusi terhadap kecemasan sosial siswa.

D. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup masalah yang telah ditetapkan, rumusan masalah dalam penelitian ini diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Analisis terhadap gambaran tingkat *peer attachment* pada siswa SMA Adabiah 2 Padang.
2. Analisis terhadap profil tingkat kecemasan sosial pada siswa SMA Adabiah 2 Padang.
3. Pengujian terhadap ada tidaknya hubungan yang signifikan antara *peer attachment* dan kecemasan sosial pada siswa SMA Adabiah 2 Padang.

E. Asumsi Penelitian

Studi ini bertumpu pada premis-premis dasar yang mencakup poin berikut:

1. Tingkat kecemasan sosial pada masa remaja tidak seragam, melainkan berbeda antarindividu.
2. Kecemasan sosial siswa dapat diukur dengan instrumen yang terstandar.
3. *Peer attachment* siswa dapat diukur dengan instrumen yang terstandar.
4. *Peer attachment* yang positif (tingginya *trust* dan *communication* serta rendahnya *alienation*) berperan menurunkan tingkat kecemasan sosial.
5. Hubungan keterikatan yang kuat dengan teman sebaya (*peer attachment*) bertindak sebagai elemen pelindung (*protective factor*) dalam menekan timbulnya kecemasan sosial pada usia remaja.
6. Latar belakang sosiokultural memainkan peranan penting dalam membentuk pola interaksi antara tingkat kelekatan sebaya dan kecemasan sosial yang dialami individu.

F. Tujuan Penelitian

Berlandaskan pada pemetaan, pembatasan, dan pertanyaan penelitian, studi ini difokuskan untuk mengidentifikasi dan membedah hubungan antara keterikatan teman sebaya dengan tingkat kecemasan sosial yang dialami oleh siswa SMA Adabiah 2 Padang. Adapun tujuan spesifik penelitian ini adalah:

1. Melakukan pemetaan terhadap derajat kecemasan sosial yang dialami oleh siswa SMA Adabiah 2 Padang.

2. Mengidentifikasi gambaran mengenai kualitas *peer attachment* (kelekatan teman sebaya) di kalangan siswa SMA Adabiah 2 Padang.
3. Menganalisis tingkat kebermaknaan hubungan antara *peer attachment* dan kecemasan sosial pada siswa SMA Adabiah 2 Padang.

G. Manfaat Penelitian

Menindaklanjuti rumusan masalah serta tujuan studi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menyajikan kebermanfaatan dalam aspek-aspek sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Studi ini diproyeksikan mampu memperdalam khazanah teoretis dalam ranah bimbingan dan konseling, utamanya yang berkaitan dengan perkembangan sosial emosional peserta didik. Lebih lanjut, temuan riset ini berkontribusi dalam memperjelas fungsi *peer attachment* sebagai faktor determinan terhadap tingkat kecemasan sosial. Dengan kata lain, penelitian ini memperluas kerangka konseptual yang menopang analisis keterkaitan antarvariabel.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling (BK)

Studi ini diproyeksikan menjadi referensi empiris bagi konselor sekolah dalam memetakan keterkaitan antara *peer attachment* dan tingkat kecemasan sosial siswa. Wawasan ini sangat krusial sebagai landasan dalam memformulasi intervensi layanan bimbingan konseling yang presisi. Hasilnya, guru BK dapat memfasilitasi

penurunan kecemasan sosial sekaligus meningkatkan kualitas relasi interpersonal siswa dengan teman sebaya.

b. Bagi Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling (MGBK)

Temuan riset ini dapat diproyeksikan sebagai materi rujukan dalam forum Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling (MGBK) guna menyusun ragam program, strategi, serta kebijakan pelayanan bimbingan yang komprehensif. Program tersebut diharapkan lebih efektif dalam menangani masalah keterikatan teman sebaya yang dipengaruhi oleh kecemasan sosial. Dengan demikian, penelitian ini mendukung upaya preventif dan kuratif di bidang pendidikan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Riset ini menjadi titik tolak untuk studi-studi terkait di masa yang akan datang. Peneliti selanjutnya dapat memperdalam analisis mengenai hubungan *peer attachment* dan kecemasan sosial. Selain itu, pendekatan, metode, atau populasi yang berbeda dapat digunakan untuk memperkaya temuan di bidang ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan *peer attachment* dengan kecemasan sosial pada siswa SMA Adabiah 2 Padang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, tingkat kecemasan sosial siswa SMA Adabiah 2 Padang secara umum berada pada kategori sedang. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kekhawatiran terhadap evaluasi sosial dalam interaksi sehari-hari. Kecemasan sosial tersebut mencerminkan adanya tantangan dalam penyesuaian sosial remaja di lingkungan sekolah.
2. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kualitas *peer attachment* siswa SMA Adabiah 2 Padang berada pada kategori tinggi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa siswa memiliki hubungan pertemanan yang relatif baik, ditandai oleh kepercayaan dan komunikasi yang cukup memadai. Kualitas *peer attachment* tersebut berperan dalam memberikan rasa aman dan dukungan sosial bagi siswa.
3. Pengujian hipotesis menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara *peer attachment* dan kecemasan sosial dengan nilai $r = 0,273$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Hasil ini membuktikan bahwa *peer attachment* memengaruhi kecemasan sosial siswa, meskipun kekuatan hubungannya tergolong rendah. Dengan demikian, *peer attachment* merupakan salah satu faktor yang secara teoretis didukung

dan secara empiris terbukti memiliki hubungan dengan kecemasan sosial pada siswa.

B. Saran

1. Guru Bimbingan dan Konseling (BK)

Guru BK disarankan menyusun layanan yang berfokus pada pengembangan keterampilan sosial siswa melalui layanan informasi, konseling perorangan bagi siswa dengan kecemasan sosial sedang dan tinggi, serta bimbingan kelompok untuk melatih komunikasi, empati, dan kerja sama.

2. Guru Mata Pelajaran

Guru mata pelajaran diharapkan menciptakan suasana belajar yang aman dan mendukung interaksi sosial positif melalui diskusi dan kerja kelompok terarah agar siswa lebih berani berpartisipasi.

3. Siswa

Siswa diharapkan membangun hubungan pertemanan yang sehat, berani terlibat dalam kegiatan sosial secara bertahap, serta memanfaatkan layanan BK untuk membantu mengelola kecemasan sosial.

4. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan mengkaji variabel lain yang memengaruhi kecemasan sosial serta menggunakan metode dan subjek yang berbeda guna memperkaya hasil penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Akbari, M., Farokhzad, P., & Abolmaali Alhosseini, K. (2024). The Mediational Role of Emotion Control in Explaining the Causal Relationship between Parent and Peer Attachment with Social Anxiety in Adolescents. *Journal of Applied Psychological Research*, 15(3), 1–21.
- Allen, J. P., Costello, M., Kansky, J., & Loeb, E. L. (2022). When Friendships Surpass Parental Relationships As Predictors Of Long-Term Outcomes: Adolescent Relationship Qualities And Adult Psychosocial Functioning. *Child Development*, 93(3), 760–777.
- American Psychiatric Association. (2022). Diagnostic And Statistical Manual Of Mental Disorders (5th Ed., Text Rev.; DSM-5-TR). In *Diagnostic And Statistical Manual Of Mental Disorders*. American Psychiatric Association.
- Ardi, Z., Daharnis, V. Y., & Ifdil, I. (2021). Controversy In Determining Criteria And Categories In Summarizing And Exploring The Research Data; Analysis Of Assessment Procedures In The Social Science Research. *Psychology And Education Journal*, 58(1), 4109–4115.
- Armsden, G. C., & Greenberg, M. T. (1989). *Inventory Of Parent And Peer Attachment (IPPA)*. University Of Washington Seattle, WA.
- Awlawi, A. H. (2025). Teknik dan Strategi dalam Bimbingan dan Konseling. *Bimbingan Dan Konseling*, 85.
- Bahri, M., & Kholidin, F. I. (2024). Terjebak Dalam Ketakutan: Kualitatif Tinjauan Sistematis Kecemasan Sosial Pada Kehidupan Remaja. *Al-Musyrif: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 7(1), 98–110.
- Berlianza, A., & Pramono, R. B. (2021). Kelekatan Orang Tua dan Kecemasan Sosial sebagai Faktor Penentu Kesepian Remaja Pengguna Media Sosial. *Educational Journal of History and Humanities*.
- Bowlby, J. (1982). Attachment And Loss: Retrospect And Prospect. *The American Journal Of Orthopsychiatry*, 52(4), 664–678. <https://doi.org/10.1111/J.1939-0025.1982.tb01456.x>
- Chen, B., Sun, X., Huang, X., & Yao, L. (2024). Examining The Reciprocal Link Between Social Anxiety And Social Relationships Spanning From Childhood To Adulthood: A Meta-Analysis Of Longitudinal Studies. *Developmental Psychology*, 60(1), 170.
- Chen, Y., Wang, H., Jiang, Y., Zhang, H., & Chen, C. (2025). Social Emotional Learning Competencies And Their Interaction With Perceived Attachments To Parents And Peers On Chinese Adolescent Academic Burnout. *School*

Psychology Review, 1–22.

- Clark, D. M., & Wells, A. (1995). A Cognitive Model Of Social Phobia. In *Social Phobia: Diagnosis, Assessment, And Treatment*. (Pp. 69–93). The Guilford Press.
- Creswell John And Creswell David. (2023). Research Design, Qualitative, Quantitative And Mixed Methods Approaches. In *SAGE Publications, Inc.: Vol. Sixth Edit* (Issue 1).
- Crozier, W. R., & Alden, L. E. (2005). *The Essential Handbook Of Social Anxiety For Clinicians*. John Wiley & Sons Ltd.
- Derin, S., Selman, S. B., Alyanak, B., & Soylu, N. (2022). The role of adverse childhood experiences and attachment styles in social anxiety disorder in adolescents. *Clinical Child Psychology and Psychiatry*, 27(3), 644–657.
- Dewi, M. (2023). *Metode Penelitian Research Is Fun* (R. Oktari (Ed.); Ambiyar). CV. Muharika Rumah Ilmiah.
- Ebrahimi, Z., Makvand Hoseini, S., & Tabatabaee, S. M. (2023). Prediction Of Generalized Anxiety Disorder Based On Attachment Styles By Mediating Early Maladaptive Schemas In Adolescents. *Psychological Achievements*, 30(2), 121–138.
- Erskine, H. E., Enright, M. E., Blondell, S. J., Shadid, J., Scott, J. G., & Whiteford, H. A. (2023). Core Principles Of International Research: Lessons From The National Adolescent Mental Health Surveys. *Journal Of Adolescent Health*, 72(1), S15–S17.
- Ferber, K. A., Chen, J., Tan, N., Sahib, A., Hannaford, T., & Zhang, B. (2024). Perfectionism And Social Anxiety: A Systematic Review And Meta-Analysis. *Clinical Psychology: Science And Practice*.
- Gupta, A., & Talukdar, P. (2025). Prof. M Murugappan Poster Award. *Indian Journal Of Psychiatry*, 67(Suppl 1), S20-3.
- Heryadi, N. F., Handoyo, A. W., & Conia, P. D. D. (2022). Pengembangan Modul Layanan Konseling Individu Berbasis Art Therapy Untuk Mereduksi Kecemasan Sosial Siswa Korban Bullying. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Indonesia*, 7(3), 438–444.
- Hofmann, S. G., & Dibartolo, P. M. (2014). *Social Anxiety Clinical, Developmental, And Social Perspectives THIRD EDITION* (3rd Ed.). Academic Press Elsevier.
- Hope, D. A., Heimberg, R. G., & Turk, C. L. (2019). *Managing Social Anxiety: A Cognitive-Behavioral Therapy Approach Hope, D. A., Heimberg, R. G., &*

Turk, C. L. (3rd Ed.). Oxford University Press.

Irfan, S., & Zulkefly, N. S. (2023). Parent-peer attachment, negative automatic thoughts and psychological problems among Pakistani adolescents: A moderated mediation model. *Current Psychology*, 42(3), 1979–1995.

Irianto, P. D. H. A. (2021). *Statistik Untuk Ilmu Sosial: Aplikatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (12th Ed.). Prenada Media.

Izzaty, B. T. M. (2025). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Kecemasan Sosial Pada Remaja. In *Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Izzaty, B. T. M. (2025). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Kecemasan Sosial Pada Remaja. In *Doctoral Dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Jannah, M. (2024). *Kesehatan Mental Remaja Dalam Kesepian, Disfungsi Keluarga, Dan Persahabatan*. Inspirasi Pustaka Media.

Ji, L., Yu, Y., Wan, J., Zhang, Y., Zhao, J., & Chen, C. (2025). Relationship Between Cumulative Peer Risk And Sense Of Security Among Adolescents: A Moderated Mediation Model. *BMC Psychology*, 13(1), 588.

Juliansen, A., Heriyanto, R. S., Muljono, M. P., Budiputri, C. L., Sagala, Y. D. S., & Octavius, G. S. (2024). Mental Health Issues And Quality Of Life Amongst School-Based Adolescents In Indonesia. *Journal Of Medicine, Surgery, And Public Health*, 2, 100062.

Kaplan, H. I., Sadock, B. J., & Ruiz, P. (2021). *Kaplan & Sadock's Synopsis Of Psychiatry (12th Ed.)* (12th Ed.). Wolters Kluwer.

Khaira, A., & Firman, F. (2024). Hubungan Peer Attachment dengan Perilaku Merokok Siswa Laki-laki di Sekolah Menengah Pertama. *Counseling and Humanities Review*, 4(1).

Kim, S., & Chun, J. (2022). The Impact Of Parental And Peer Attachment On Gaming Addiction Among Out-Of-School Adolescents In South Korea: The Mediating Role Of Social Stigma. *International Journal Of Environmental Research And Public Health*, 20(1), 72.

La Greca, A. M., & Harrison, H. M. (2005). Adolescent Peer Relations, Friendships, And Romantic Relationships: Do They Predict Social Anxiety And Depression? *Journal Of Clinical Child And Adolescent Psychology*, 34(1), 49–61.

La Greca, A. M., & Lopez, N. (1998). Social Anxiety Among Adolescents: Linkages With Peer Relations And Friendships. *Journal Of Abnormal Child*

Psychology, 26(2), 83–94.

- Lee, H.-S., Choi, M., & Na, E.-Y. (2024). Reciprocal Longitudinal Effects Among Korean Young Adolescent' Negative Peer Relationships, Social Withdrawal, And Smartphone Dependence. *Heliyon*, 10(3).
- Mcginley, M., & Evans., A. M. (2020). Parent And/Or Peer Attachment? Predicting Emerging Adults' Prosocial Behaviors And Internalizing Symptomatology. *Springer. Journal Of Child And Family Studies*, 29(7), 1833-1844. <https://link.springer.com/article/10.1007/s10826-020-01715-3>
- Melé, D. (2024). *The Humanistic Person-Centered Company*. Springer.
- Mo, H., & Peng, R. (2023). Passive Social Media Use And Social Self-Efficacy: The Mediating Effect Of Upward Social Comparison. *Journal Of Education, Humanities And Social Sciences*. <https://doi.org/10.54097/ehss.v8i.4347>
- Mota, C. P., Mateus, D., Relva, I. C., & Costa, M. (2024). Peer Attachment and Self-Control: Implication on Social Anxiety in Young Adults. *Social Sciences (2076-0760)*, 13(9).
- Mota, C. P., Mateus, D., Relva, I. C., & Costa, M. (2024). Peer Attachment And Self-Control: Implication On Social Anxiety In Young Adults. *Social Sciences (2076-0760)*, 13(9).
- Muzi, S., Rogier, G., & Pace, C. S. (2022). Peer Power! Secure Peer Attachment Mediates The Effect Of Parental Attachment On Depressive Withdrawal Of Teenagers. *International Journal Of Environmental Research And Public Health*, 19(7), 4068.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian. In *Sibuku Media*.
- Papalia, D. E., & Martorell, G. (2021). *Experience Human Development* (Fourteenth). Mcgraw Hill Brasil.
- Pham, M. D., Wulan, N. R., Sawyer, S. M., Agius, P. A., Fisher, J., Tran, T., Medise, B. E., Devaera, Y., Riyanti, A., & Ansariadi, A. (2024). Mental Health Problems Among Indonesian Adolescents: Findings Of A Cross-Sectional Study Utilizing Validated Scales And Innovative Sampling Methods. *Journal Of Adolescent Health*, 75(6), 929–938.
- Pramanik, M. (2025). Peer Attachment, body dissatisfaction and social appearance anxiety disorder of adolescents. *IJPS*, 7(1), 91–98.
- Prayitno, & Amti, E. (2018). *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Rineka Cipta.

- Prayitno, H., & Amti, E. (2019). *Dasar-dasar bimbingan dan konseling*.
- Putra, A. T. A. (2025). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif (Teoritis & Praktis)* (1st Ed.). Amerta Media.
- Putri, S. R. (2025). Jenis Dan Pendekatan Dalam Bimbingan Dan Konseling. *Bimbingan Dan Konseling*, 55.
- Ramida, U., & Sakti, P. (2022). Hubungan Kelekatan Teman Sebaya Dengan Kematangan Sosial pada Remaja Akhir. *Jurnal Psimawa: Diskursus Ilmu Psikologi Dan Pendidikan*, 5(2), 121–127.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*. Penerbit Kbm Indonesia.
- Santrock, J. W. (2023). *ISE Adolescence (ISE HED B&B Psychology)* (Vol. 16, Issue 2). Mcgraw Hill LLC.
- Spence, S. H., & Rapee, R. M. (2016). The Etiology Of Social Anxiety Disorder: An Evidence-Based Model. In *Behaviour Research And Therapy* (Vol. 86, Pp. 50–67). Elsevier Science.
- Spence, S., Lawrence, D., & Zubrick, S. (2022). Anxiety Trajectories In Adolescents And The Impact Of Social Support And Peer Victimization. *Research On Child And Adolescent Psychopathology*, 50, 795–807.
- Sudrajat, D. (2020). *Pengantar Statistika Pendidikan Disertai Aplikasi Program SPSS*. Pusat Kajian Bahasa Dan Budaya.
- Sugiyono, P. . D. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Cetakan Ke). ALFABETA.
- Szücs, A., Van Der Lubbe, S. C. C., De La Torre, J. A., Valderas, J. M., Hay, S. I., Bisignano, C., Morgan, B. W., Acharya, S., Adnani, Q. E. S., & Apostol, G. L. C. (2025). The Epidemiology And Burden Of Ten Mental Disorders In Countries Of The Association Of Southeast Asian Nations (ASEAN), 1990–2021: Findings From The Global Burden Of Disease Study 2021. *The Lancet Public Health*, 10(6), E480–E491.
- Taswin, M. T. (2024). *Mencegah Dan Mengatasi Bullying: Pendekatan Teknik Restrukturisasi Kognitif*. CV. Ruang Tentor.
- Therriault, D., Lemelin, J. P., Toupin, J., & Déry, M. (2024). Peer attachment in adolescence: What are the individual and relational associated factors? *Social Development*, October 2023, 1–21. <https://doi.org/10.1111/sode.12762>
- Therriault, D., Lemelin, J. P., Toupin, J., & Déry, M. (2024). Peer Attachment In Adolescence: What Are The Individual And Relational Associated Factors? *Social Development*. <https://doi.org/10.1111/sode.12762>

- Torregrosa, M. S., Gómez Núñez, M. I., Sanmartín, R., García-Fernández, J. M., La Greca, A. M., Zhou, X., Redondo, J., & Inglés, C. J. (2022). *Measurement Invariance And Latent Mean Differences Between American, Spanish And Chinese Adolescents Using The Social Anxiety Scale For Adolescents (SAS-A)*.
- Urban, J. R. (2020). Attachment Theory And Its Relationship With Anxiety. *The Kabod*, 6(2), 2.
- Valarezo-Bravo, O., Guzmán-González, M., Włodarczyk, A., Ubillos-Landa, S., & Casu, G. (2024). Parental Attachment, Attachment To Friends, And Well-Being Among Chilean Adolescents And Emerging Adults. *Plos One*, 19(10), E0312777.
- Vieira Figueiredo, D., Vagos, P., Ganho-Ávila, A., Do Céu Salvador, M., Nobre-Lima, L., & Rijo, D. (2023). What Explains Social Anxiety In Adolescents With Social Anxiety Disorder And Healthy Controls? The Applicability Of The Clark And Wells' model. *Journal Of Evidence-Based Psychotherapies*, 23.
- Wahdi, A. E., Wilopo, S. A., & Erskine, H. E. (2023). 122. The Prevalence Of Adolescent Mental Disorders In Indonesia: An Analysis Of Indonesia–National Mental Health Survey (I-NAMHS). *Journal Of Adolescent Health*, 72(3), S70.
- Wardhana, N. R. S., & Rokhmah, S. N. (2024). Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Sosial Pada Remaja. *Cognicia*, 12(1), 25–30.
- Wibowo, A., & Pranoto, H. (2023). *Dasar-dasar bimbingan dan konseling: Memahami hakikat bimbingan dan konseling dari sejarah awal hingga era disrupsi*. Madza Media.
- Yendi, F. M., Khairiyah, F. N., Firman, F., & Sukma, D. (2023). The Relationship Between Peer Social Support And Student Academic Resilience. *Jurnal Neo Konseling*, 5(1), 5–12.
- Yetim, O., Çakır, R., Bülbül, E., & Alleil, İ. S. (2024). Peer Relationships, Adolescent Anxiety, And Life Satisfaction: A Moderated Mediation Model In Turkish And Syrian Samples. *European Child & Adolescent Psychiatry*, 33(8), 2831–2845.
- Ying, L., Shuang, Z., & Jia, X. (2023). Peer attachment and self-esteem mediate the relationship between family function and social anxiety in migrant children in China. *Child: Care, Health and Development*, 49(3), 563–571.
- Ying, L., Shuang, Z., & Jia, X. (2023). Peer Attachment And Self-Esteem Mediate The Relationship Between Family Function And Social Anxiety In Migrant Children In China. *Child: Care, Health And Development*, 49(3), 563–571.

- Yuri, N. P., Yendi, F. M., & Ardi, Z. (2020). The Relationship Of Peer Social Support With Academic Self Efficacy. *Jurnal Neo Konseling*, 2(3), 1–7.
- Yusuf, A. M. (2018). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Edisi Pert). Kencana Prenada Media Group.
- Zainab, T., & Kausar, N. (2025). Aggression and Social Anxiety among Adolescents: Predicting Role of Parent and Peer Attachment. *The Social Archives*, 2(1), 1–8.
- Zhafira, N. D. (2025). *Peran Kelekatan Cemas pada Teman Sebaya, Kesepian Sosial, dan Intensitas Penggunaan Media Sosial X terhadap Penggunaan Internet Bermasalah Pada Emerging Adulthood*. Universitas Gadjah Mada.
- Zhang, H., & Zhang, B. (2024). *The Relationship Between Adolescent Peer Attachment and Social Anxiety: The Mediating Role of Self-Concept and the Moderating Role of Physical Exercise*
- Zhou, J., Wang, L., Zhu, D., & Gong, X. (2023). Social Anxiety And Peer Victimization And Aggression: Examining Reciprocal Trait-State Effects Among Early Adolescents. *Journal Of Youth And Adolescence*.
- Zhou, J., Wang, L., Zhu, D., & Gong, X. (2024). Social Anxiety And Peer Victimization And Aggression: Examining Reciprocal Trait-State Effects Among Early Adolescents. *Journal Of Youth And Adolescence*, 53(3), 701–717.
- Zhou, J., Zou, F., & Gong, X. (2024). The Reciprocal Relations Between Parental Psychological Control And Social Anxiety And The Mediating Role Of Self-Concept Clarity Among Chinese Early Adolescents. *Journal Of Youth And Adolescence*, 53(10), 2363–2377..